PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN

SKRIPSI

Ditulis untuk Memenuhi Sebahagian Persyaratan

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

JEMES DWIGESWARA AGUS

2010013411067

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS BUNGHATTA

PADANG

2024

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama Mahasiswa	: Jemes Dwigeswara Agus
NPM	: 2010013411067
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Tehadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

Disetujui untuk diujikan oleh :

Pembimbing

Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Dr. Enjoni, S. P., M.P

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan ujian skripsi pada hari **Jum'at** tanggal **Delapan** Bulan **Maret** tahun **Dua Ribu Dua Puluh Empat** bagi :

Nama Mahasiswa	: Jemes Dwigeswara Agus
NPM	: 2010013411067
Program Studi	: Pendidkan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidkan
Judul	: Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Tehadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

Nama	Tanda Tangan
1. Ricke Alyusfitri, S.Si., M.Si	:
2. Dra. Zulfa Amrina, M.Pd	
3. Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd	

Mengetahui,

Dekan FKIP	Ketua Program Studi
Dr. Yetty Morelent, M.Hum	Dr.Enjoni, S. P., M.P

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama Mahasiswa	: Jemes Dwigeswara Agus
NPM	: 2010013411067
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas	: Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Judul	: Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Tehadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Tehadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V SD Negeri 35 Pagambiran." adalah benar hasil karya sendiri. Sepanjang sepengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti ketentuan penulisan karya ilmiah yang sudah ditetapkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan rasa tanggung jawab sebagai anggota masyarakat ilmiah.

Padang, 14 Maret 2024

Saya yang menyatakan

Jemes Dwigeswara Agus

PENGARUH PENDEKATAN *CONTEXTUAL TEACHING AND LEARNING* (CTL) BERBANTUAN MEDIA INTERAKTIF TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS V SDN 35 PAGAMBIRAN

Jemes Dwigeswara Agus, Rieke Alyusfitri[1]
[1]Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Bung Hatta
Email :jemesdwigeswara27@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh sulitnya siswa memahami materi pembelajaran matematika sehingga berdampak pada rendahnya hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran. Penelitian ini bertujuan untuk melihat Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 35 Pagambiran. Jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Desain penelitiannya menggunakan *True Experimental Design.* Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 35 Pagambiran yang terdiri dari dua kelas yang berjumlah 57 siswa. Sampel diambil dengan cara *random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak dan anggota populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diambil menjadi sampel. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu tes. Dari hasil tes ini dilakukan pengujian Hipotesis dengan menggunakan uji-t seri komputer seri SPSS. Berdasarkan hasil analisis data, diperoleh bahwa $t_{hitung} = 0{,}027$ dengan $\alpha = 0{,}05$. Jika signifikannya $0{,}027 < 0{,}05$ berkesimpulan ada perbedaan secara signifikan atau terdapat pengaruh, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan nilai Sig. (*Two-Sided p*) < 0,05. Berdasarkan hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dimana terdapat Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas V di SDN 35 Pagambiran

---

Kata Kunci : *Contextual Teaching and Learning* (CTL), media interaktif, hasil belajar matematika

KATA PENGANTAR

Puji syukur peneliti ucapkan kepada kahadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran"**. Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memenuhi sebahagian persyaratan guna memperoleh gelar sarjana pendidikan di Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta. Pada kesempatan ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Rieke Alyusfitri, S.Si., M.Si., selaku pembimbing.
2. Ibu Dra. Zulfa Amrina, M.Pd., selaku penguji 1.
3. Ibu Ira Rahmayuni Jusar, S.Si., M.Pd., selaku penguji 2.
4. Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar.
5. Dekan dan Wakil Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Bung Hatta.
6. Ibu Krisnaini Burhan, S.Pd., selaku Kepala Sekolah SD Negeri 35 Pagambiran.
7. Ibu Dessy Yasti Eka Putri, S.Pd. sebagai wali kelas VA serta Bapak Joni Alias, S.Pd. sebagai guru wali kelas VB SDN 35 Pagambiran.
8. Siswa kelas VA dan VB serta Bapak/Ibu guru tenaga pendidik di SD Negeri 35 Pagambiran.
9. Yang teristimewa ungkapan terima kasih yang sebesar-besarnya dan rasa hormat yang tidak terhingga peneliti sampaikan kepada keluarga, terutama kepada kedua orang tua yang telah memberi motivasi, semangat, serta doa yang tulus kepada penulis dalam menuntut ilmu.

Semoga Allah SWT membalas bantuan dan bimbingan yang telah diberikan kepada peneliti dengan pahala yang berlipat ganda. Akhir kata peneliti ucapkan

terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu peneliti. Semoga skripsi ini bermanfaat untuk pembaca.

Padang, Maret 2024

Peneliti

Jemes Dwigeswara Agus

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING ..... **i**

HALAMAN PENGESAHAM UJIAN SKRIPSI ..... **ii**

SURAT PERNYATAAN ..... **iii**

ABSTRAK ..... **iv**

KATA PENGANTAR ..... **v**

DAFTAR ISI ..... **vii**

DAFTAR TABEL ..... **ix**

DAFTAR LAMPIRAN ..... **x**

BAB I PENDAHULUAN **1**

A. Latar Belakang Masalah 1

B. Identifikasi Masalah 7

C. Pembatasan Masalah 8

D. Rumusan Masalah 8

E. Tujuan Penelitian 8

F. Manfaat Penelitian 9

BAB II LANDASAN TEORITIS **11**

A. Kajian Teori 11

1. Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar 11
2. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* 15
3. Media Interaktif 28
4. *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Interaktif. 30
5. Hasil Belajar 33
6. Model Pembelajaran Konvensional 35

B. Penelitian yang Relevan 36

C. Kerangka Konseptual 38

D. Hipotesis Penelitian 40

BAB III METODE PENELITIAN **41**

A. Jenis Penelitian 41

B. Populasi dan Sampel 42
1. Populasi 42
2. Sampel 43
C. Jenis Data 46
D. Teknik Pengumpulan Data 46
E. Instrumen Penilaian 47
1. Menyusun Tes 47
2. Validitas Tes 48
3. Analisis Butir Soal 49
4. Reliabilitasi 51
F. Teknik Analisis Data 52
1. Uji Normalitas 52
2. Uji Homogenitas 53
3. Uji Hipotesis 54
G. Jadwal Penelitian 55

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 56

A. Analisis Data 56
1. Deskripsi Data Penelitian 56
2. Analisis Data Penelitian 57
a. Uji Normalitas 57
b. Uji Homogenitas 58
c. Uji Hipotesis 59
B. Pembahasan 60

BAB V PENUTUP 65

A. Kesimpulan 65
B. Saran 65

DAFTAR RUJUKAN 67

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

1. Nilai STS Matematika siswa kelas V Semester 1 2022/2023 4
2. Desain Penelitian 41
3. Jumlah Populasi Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran 42
4. Hasil Perhitungan Uji Normalitas Berdasarkan Nilai STS 44
5. Hasil Perhitungan Uji Homogenitas Berdasarkan Nilai STS 45
6. Jumlah Sampel Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran 45
7. Kriteria Validitas Tes 49
8. Klasifikasi Taraf Kesukaran 50
9. Klasifikasi Daya Pembeda 51
10. Klasifikasi Reliabilitas 52
11. Hasil Uji Normalitas Tes Akhir Kelas Sampel 58
12. Hasil Uji Homogenitas Kelas Sampel 59
13. Hasil Uji Hipotesis Kelas Sampel dengan Uji-T 59

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran **Halaman**

I. Nilai STS Kelas V 69
II. Modul Ajar..... 74
III. Kisi-kisi Uji Coba Soal..... 85
IV. Uji Coba Soal Tes 89
V. Lembar Uji Coba Tes Soal..... 97
VI. Uji Validitas, Reliabilitas, Takar Kesukaran, Daya Pembeda Uji Coba Soal Tes 100
VII. Kriteria Item Uji Coba Validitas Soal, Reliabilitas, Takar Kesukaran, Daya Pembeda..... 106
VIII. Kisi-kisi Soal Tes Akhir..... 108
IX. Soal Tes Akhir..... 111
X. Lembar Tes Akhir 115
XI. Rekapitulasi Nilai Tes Akhir..... 120
XII. Lembar Validitas Instrumen..... 123
XIII. Dokumentasi Penelitian..... 127
XIV. Surat Izin Penelitian 131

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Menurut Hakim (dalam Djamaluddin & Wardana, 2019:7) menyatakan belajar adalah suatu proses perubahan di dalam kepribadian manusia yang ditunjukkan dalam bentuk peningkatan kualitas dan kuantitas tingkah laku seperti peningkatan kecakapan, pengetahuan, sikap, kebiasaan, pemahaman, keterampilan, daya fikir, dan kemampuan lainnya. Pembelajaran adalah interaksi antara peserta didik, pendidik, dan sumber belajar dalam suatu lingkungan belajar. Ini merupakan dukungan yang diberikan oleh pendidik untuk memfasilitasi pemerolehan ilmu dan pengetahuan, penguasaan keterampilan dan kebiasaan, serta pembentukan sikap dan kepercayaan pada peserta didik. Dengan kata lain, "Pembelajaran adalah proses untuk membantu perserta didik agar dapat belajar dengan baik" (Djamaluddin & Wardana, 2019:13).

Proses pembelajaran bagi siswa khusunya pada mata pelajaran matematika ditinjau dari tingkat pemahaman dan penguasaan materi. Keberhasilan siswa dalam memahami dan menguasai pelajaran matematika berkaitan erat dengan pemahaman konsep dalam materi matematika. Matematika merupakan ilmu universal yang mendasari perkembangan teknologi modern, berperan penting dalam berbagai disiplin dan memajukan daya pikir manusia (Depdiknas, 2006:147).

Selanjutnya menurut Amir (2014:73) menyatakan bahwa pembelajaran matematika adalah proses pemberian pengalaman belajar kepada peserta didik melalui serangkaian kegiatan yang terencana sehingga peserta didik memperoleh pengetahuan tentang matematika yang dipelajari, cerdas, terampil, mampu memahami dengan baik bahan yang diajarkan. Dalam pembelajaran matematika, keberhasilan suatu pengajaran dipengaruhi oleh faktor yang terangkum dalam sistem pengajaran. Salah satu faktor yang menentukan keberhasilan suatu pengajaran yaitu penggunaan metode pembelajaran yang sesuai.

Guru diharapkan dapat merancang pembelajaran lebih baik dan mengelola aktivitas pembelajaran yang menarik agar membuat proses pembelajaran matematika menjadi lebih baik dan membuat pemahaman siswa mengenai materi yang ada pada pembelajaran matematika menjadi lebih baik lagi serta menggunakan media yang menarik sehingga siswa bersemangat untuk mengikuti pembelajaran. Selain merancang dan mengelola aktivitas siswa, guru juga dituntun untuk menyiapkan strategi, model, atau pendekatan pembelajaran yang melibatkan siswa secara aktif sehingga pembelajaran matematika menjadi menyenangkan dan mudah untuk dipahami.

Mengingat pentingnya dan peran ilmu matematika dalam perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, maka sangat perlu diperhatikan dengan sungguh-sungguh hasil belajar siswa terhadap pembelajaran matematika. Guru sangat berperan penting untuk menjadi

faktor berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran. Berhasilnya suatu pembelajaran dapat ditentukan oleh tingkat penguasaan hasil belajar siswa terhadap suatu pelajaran terutama pelajaran matematika.

Berdasarkan hasil observasi yang dimulai 7 Agustus sampai dengan 6 November 2023 yang dilakukan oleh peneliti selama kegiatan PLP di SDN 35 Pagambiran, ditemukan beberapa masalah dalam pembelajaran, antara lain peserta didik sulit dalam memahami isi pelajaran dan sulit untuk mengaplikasikan pelajaran yang telah dipelajari. Begitu juga dalam pembelajaran matematika, guru masih menggunakan model pembelajaran ceramah dalam pembelajaran matematika, dimana peran guru sebagai pemberi informasi dan siswa sebagai penerima informasi sehingga siswa menjadi malas dalam belajar.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan guru kelas V.A yaitu Ibu Desy Yasti Eka Putri, S.Pd, dan guru kelas V.B yaitu Bapak Joni Alias, S.Pd SDN 35 Pagambiran, ditemukanya bahwa rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh penerapan model pembelajaran konvensional, yakni ceramah. Dalam model ini, peran guru lebih cenderung sebagai pemberi informasi, sedangkan siswa berperan sebagai penerima informasi. Akibatnya, siswa kurang aktif dalam proses pembelajaran. Guru disana juga menggunakan kurikulum merdeka yang media nya kurang memadai sehingga kurang menarik bagi siswa. Dalam menerangkan pembelajaran guru belum menggunakan media yang dapat membuat pembelajaran

menjadi lebih menarik sehingga siswa merasa bosan dengan pembelajaran yang monoton.

Selain itu, terlihat bahwa guru masih mendominasi dalam pengajaran dan kurang memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengkontruksi ide-ide mereka sendiri. Pendekatan pembelajaran konvensional yang sering diterapkan tanpa menggunakan media dan juga tidak melibatkan siswa secara aktif berpotensi menimbulkan kejenuhan pada siswa, membuat mereka sulit menerima materi yang diajarkan. Dalam konteks ini perlu adanya pengembangan suatu pendekatan dan media pembelajaran yang dapat melibatkan siswa secara aktif, dan menghindari rasa jenuh. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran matematika.

Umumnya siswa masih memperoleh nilai dibawah Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran (KKTP) yang ditetapkan oleh sekolah yaitu 80. Hal ini terdapat rendahnya hasil belajar siswa di pembelajaran matematika dapat dilihat dari hasil Sumatif Tengah Semester (STS) ganjil tahun 2023/2024 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Nilai STS Matematika siswa kelas V Semester 1 2022/2023

Kelas	Jumlah siswa	Siswa yang tuntas ≥ 80		Siswa yang tidak tuntas < 80	
		Jumlah	Persen	Jumlah	Persen
V.A	29	9	31%	20	69%
V.B	28	16	57 %	12	43%

Sumber : Guru kelas V.A dan V.B SDN 35 Pagambiran

Berdasarkan Tabel 1. dapat dilihat bahwa nilai matematika kelas V pada STS ganjil tahun 2023/2024 masih banyak yang berada di bawah KKTP. Dalam mengatasi permasalahan tersebut guru harus kritis serta kreatif dalam memilih pendekatan pembelajaran yang sesuai dengan siswa. Dengan pemilihan pendekatan pembelajaran yang tepat dengan siswa menjadikan hasil belajar dan tujuan pembelajaran tercapai dengan optimal. Salah satu konsep atau prinsip matematika diperlukan pengalaman melalui pendekatan yang membawa anak untuk berpikir konkret ke abstrak, yaitu melalui pendekatan pembelajaran kontekstual atau *contextual teaching and learning*. Dalam penelitian ini, peneliti akan mengkombinasikan penggunaan model pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dengan berbantun media interaktif.

Model pemebelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan sebuah sistem pembelajaran yang bertujuan untuk belajar sambil mengkaitkan materi dengan kehidupan nyata siswa sehingga membuat siswa lebih aktif. Sesuai dengan pendapat Rahayu (dalam Muslimah & Suryaningrat,2021:554) *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan suatu proses pendidikan yang holistik yang bertujuan untuk memotivasi siswa untuk memahami makna materi pelajaran yang dipelajarinya dengan mengkaitkan materi tersebut dengan konteks kehidupan mereka sehari-hari (konteks pribadi, sosial, dan kultural) sehingga siswa memiliki pengetahuan / keterampilan yang secara fleksibel

dapat diterapkan (ditransfer) dari suatu permasalahan ke permasalahan lainya.

Penerapan metode pembelajaran *contextual teaching and learning* mengajak siswa untuk lebih terlibat secara penuh dalam pembelajaran, menemukan ide-ide dengan sendirinya yang mana siswa bekerja memahami materi yang dipelajari dan guru tidak langsung mentransfer pengetahuanya. Hal ini dapat membantu siswa meningkatkan hasil belajarnya pada bidang studi matematika.

Agar siswa lebih tertarik dengan pembelajaran matematika yang disampaikan dengan pendekatan *contextual teaching and learning* (CTL) ini, kegiatan belajar mengajar dikolaborasikan dengan media pembelajaran. Media adalah perantara atau pengantar pesan dari si pengirim (*source)* kepada si penerima *(receiver)*. Secara umum, media pembelajaran merupakan alat bantu proses belajar mengajar yaitu segala sesuatu yang dapat digunakan untuk merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemampuan atau keterampilan pelajar sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar pada siswa. Media pembelajaran yang peniliti gunakan pada penlitian ini media interktif.

Menurut Mahadewi (dalam Pratama, dkk. 2022:1265) menyatakan bahwa, proses pembelajaran yang menggunakan media interaktif dapat membuat siswa lebih mudah dalam memahami dan mengkontruksi pengetahuanya secara mandiri karena penyampaian materi pembelajaran

menggunakan berbagai media yang mencakup informasi secara visual dan pendengaran. Sedangkan menurut Arsyad (dalam Istiqlal 2017:45) mengklasifikasikan pengertian media kedalam dua hal, yaitu fisik dan non fisik merujuk pada aspek-aspek yang dirasakan oleh panca indera. Pengertian fisik melibatkan pengamatan langsung melalui indera seperti melihat, mendengar, atau meraba, sementara pengertian non fisik berkaitan dengan makna atau pesan yang terkandung dalam perangkat keras dan ditujukan untuk disampaikan kepada siswa.

Berdasarkan uraian latar belakang dan permasalahan, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Pengaruh Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* Berbantuan Media Interaktif Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SDN 35 Pagambiran".

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas dan hasil dari observasi di SD Negeri 35 Pagambiran identifikasi masalah didapatkan adalah :

1. Proses pembelajaran matematika yang disajikan kurang kreatif dan menarik, sehingga membuat siswa kurang aktif saat belajar.
2. Proses pembelajaran masih cenderung terpusat pada guru. Hanya guru saja yang semangat dan aktif selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan siswa lebih cenderung pasif dan kurang berperan dalam proses pembelajaran.
3. Model pembelajaran yang digunakan oleh guru dalam mengajar matematika dominan bersifat konvensional.

4. Banyak siswa yang belum mencapai Kriteria Ketuntasan Tujuan Pembelajaran (KKTP) yaitu 80.

C. Pembatasan Masalah

Penelitian yang akan dilakukan peneliti mengenai pengaruh hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran melalui Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interatif. Adapun masalah yang akan diteliti hanya akan berfokus pada pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah yang telah diuraikan pada bagian teratas, maka peneliti merumuskan permasalahan tersebut dengan "Apakah terdapat pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran?"

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah diatas, maka tujuan penilitian ini adalah untuk memperoleh informasi pengaruh pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif terhadap hasil belajar matematika siswa SD Negeri 35 Pagambiran.

F. Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka diharapkan penelitian ini bermanfaat bagi dunia pendidikan adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian kuantitatif ini dapat menambah pengetahuan dan wawasan bagi peneliti melalui penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif. Hasil penelitian ini diharapkan dapat informasi, pengaruh hasil belajar matematika siswa kelas V SD Negeri 35 Pagambiran melalui pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif. Penelitian ini diharapkan dapat mampu memberikan manfaat serta dapat dikembangkan lagi oleh peneliti selanjutnya atau bagi guru kelas dalam meningkatkan kualitas pembelajaran.

2. Manfaat Praktis

Adapun manfaat praktis pada penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan di kelas V SDN 35 Pagambiran dalam pembelajaran matematika untuk berbagai pihak sebagai berikut :

a. Manfaat bagi siswa

Dapat memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan sehingga siswa tidak beranggapan lagi bahwa pembelajaran matematika sulit dan menakutkan, namun dengan pendekatan CTL berbantuan media interaktif dapat membuat siswa lebih

bersemangat dan melibatkan seluruh aktivitas siswa jadi lebih menyenangkan dan dapat menjawab soal yang diberikan sehingga dapat meningkatkan hasil belajar.

b. Manfaat bagi Guru

Guru dapat menerapkan model *Contextual Teaching and Learning* (CTL) berbantuan media interaktif sebagai alternatif dalam upaya mengembangkan kemampuan dan dapat dijadikan suatu pengetahuan baru dalam pembelajaran.

c. Manfaat bagi Kepala Sekolah

Memotivasi pimpinan sekolah untuk dapat menfasilitasi pelaksanaan proses pembelajar bagi guru sebagai upaya perbaikan dalam proses pembelajaran

d. Manfaat bagi Sekolah

Sebagai acuan untuk dalam menerapkan model pembelajaran yang mampu meningkatkan keterampilan guru dan hasil belajar siswa.

e. Manfaat bagi Peneliti

Dapat memperoleh wawasan dan pengetahuan baru tentang penerapan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* serta mengembangkan pembelajaran yang dibutuhkan oleh perserta didik.